

**DAMPAK PROGRAM KEMITRAAN TERHADAP
PRODUKTIVITAS INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
DI INDONESIA**

DISERTASI

**Untuk Memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Doktor**



Oleh

IDFI SETYANINGRUM

041617037307

**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

DISERTASI
DAMPAK PROGRAM KEMITRAAN TERHADAP PRODUKTIVITAS
INDUSTRI MIKRO DAN KECIL DI INDONESIA

Oleh

IDFI SETYANINGRUM
041617037307

telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal: 10 November 2022
dinyatakan telah memenuhi syarat

Tim Promotor,



Prof. Dra. Ec. Dyah Wulan Sari, M.Ec.Dev., Ph.D.
Promotor



Rossanto Dwi Handoyo, S.E., M.Si., Ph.D.
Ko-Promotor

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga



Prof. Dra. Ec. Dyah Wulan Sari, M.Ec.Dev., Ph.D.
NIP. 196812071993032002

HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI

JUDUL DISERTASI :

Dampak Program Kemitraan Terhadap Produktivitas Industri Mikro dan Kecil di Indonesia

Nama Mahasiswa : Idfi Setyaningrum
NIM : 041617037307
Program Studi : S3 Ilmu Ekonomi
Minat : Ekonomi Produksi

Tim Promotor
Promotor : Prof. Dra. Ec. Dyah Wulan Sari, M.Ec.Dev., Ph.D.
Ko-Promotor 1 : Rossanto Dwi Handoyo, S.E., M.Si., Ph.D.

Tim Penguji Internal
Penguji I : Drs. Ec. Tri Haryanto, M.P., Ph.D.
Penguji II : Drs. Ec. Bambang Eko Afiatno, M.S.E., Ph.D.
Penguji III : Atik Purmiyati, S.E., M.Si., Ph.D.
Penguji IV : Dr. Nurul Istifadah, S.E., M.Si.

Tim Penguji Eksternal
Penguji I : Dr. Taufik C. Dawood, S.E., M.Ec.Dev.
Tanggal Ujian : 10 November 2022
Nomor SK Penguji : 9634/UN3.1.4/PK/2022

PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI

Saya, (Idfi Setyaningrum, 041617037307), menyatakan bahwa:

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis disertasi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, Desember 2022



Idfi Setyaningrum

NIM. 041617037307

DECLARATION

I, (Idfi Setyaningrum, 041617037307), declare that

1. My thesis is genuine and truly my own creation, and is not another's person work made under my name, nor a piracy or plagiarism. This thesis has never been submitted to obtain an academic degree in Airlangga University or in any other universities/colleges.
2. This thesis does not contain any work or opinion written or published by anyone, unless clearly acknowledged or referred to by quoting the author's name and stated in the References.
3. This statement is true; if on the future this statement is proven to be fraud and dishonest, I agree to receive an academic sanction in the form of removal of the degree obtained through this thesis, and other sanctions in accordance with the prevailing norms and regulations in Airlangga University.

Surabaya, December 2022



Idfi Setyaningrum

NIM. 041617037307

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, ridho serta kemudahan yang telah diberikan, sehingga penyelesaian disertasi dengan judul **“Dampak Program Kemitraan Terhadap Produktivitas Industri Mikro dan Kecil Di Indonesia”**, telah memasuki Ujian Terbuka Tahap II.

Disertasi ini membahas mengenai pola kemitraan antara Industri Besar dengan Industri Mikro dan Kecil yang diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2008 serta diimplementasikan dengan dasar PP No 17 Tahun 2013, dipercaya akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan produktivitas Industri Mikro dan Kecil beserta peningkatan efisiensinya. Namun menurut data Badan Pusat Statistik yang dirilis tahun 2020, jumlah Industri Mikro dan Kecil yang menjalin kemitraan hanya 8,28 persen saja, angka ini terbilang masih sedikit, artinya bahwa aktivitas kemitraan belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan.

Pada tataran empiris, studi-studi kemitraan antara Industri Besar dengan Industri Mikro dan kecil telah banyak dilakukan di banyak negara baik melalui pendekatan kuantitatif maupun kualitatif. Mayoritas studi-studi tersebut ditujukan untuk menjawab permasalahan kemitraan dalam bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap ketahanan Industri Mikro dan Kecil dalam menjalankan usahanya. Namun demikian, studi kemitraan untuk peningkatan produktivitas Industri Mikro dan Kecil di Indonesia sejauh ini masih jarang dilakukan terutama dengan pendekatan kuantitatif. Itulah motivasi utama yang melatarbelakangi pengambilan topik disertasi ini.

Pada disertasi ini kemitraan yang dimaksud adalah kerjasama usaha yang saling menguntungkan antara usaha Industri Mikro dan Kecil dengan industri besar disertai pembinaan dan pengembangan. Sehingga ada keterikatan yang memperkuat dalam menjalankan usahanya. Jenis kemitraan yang dilakukan adalah kemitraan dalam hal pemasaran produk, kemitraan dalam hal pengadaan bahan baku, kemitraan terkait barang modal dan kemitraan alih teknologi.

Penyusunan disertasi ini dibagi ke dalam enam bagian yang saling terkait. Bagian pertama menyajikan tentang latar belakang, tujuan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Bagian kedua memuat tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori dan penelitian terdahulu yang disusun secara komprehensif. Bagian ketiga memunculkan kerangka konseptual dan hipotesis untuk menjawab tujuan penelitian. Bagian keempat adalah metode penelitian yang meliputi spesifikasi model, definisi operasional variabel dan teknik analisis serta data yang digunakan. Bab kelima membahas hasil penelitian berdasarkan hasil perhitungan serta estimasi dan pengujian model empiris. Bab enam merupakan bagian akhir yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, rekomendasi kebijakan, dan keterbatasan penelitian.

Disertasi ini dalam proses penyelesaiannya tidak terlepas dari peran banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati, kami haturkan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak., CMA, selaku Rektor Universitas Airlangga,
2. Prof. Dr. Dian Agustia, S.E., M.Si., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga,
3. Prof. Dra. Ec. Dyah Wulan Sari, M.Ec.Dev., Ph.D., Selaku Koordinator Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Airlangga dan sekaligus selaku Promotor atas motivasi, saran, masukan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan studi,
4. Rossanto Dwi Handoyo, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ko-Promotor, atas motivasi, saran, masukan dan bimbingan selama penulis menyusun disertasi ini,
5. Drs. Ec. Tri Haryanto, S.E., M.P., Ph.D., Drs. Ec. Bambang Eko Afiatno, M.S.E., Ph.D., Atik Purmiyanti, S.E., M.Si, Ph.D., Dr. Nurul Istifadah, S.E., M.Si., Dr. Eng. Ir. Ahmad Rusdiansyah, M.Eng., dan Dr. Taufiq C. Dawood, S.E., M.Ec.Dev., sebagai tim penguji yang berperan besar dalam perbaikan disertasi ini,
6. Dr. Ir. Benny Lianto, M.M.B.A. selaku Rektor Universitas Surabaya,
7. Dr. Putu Anom Mahadwartha, S.E., M.M., CSA., CIB. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya,
8. Dr. Dudi Anandya, S.T., M.Si., CMA (USA) selaku Wakil Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya,
9. Aluisius Hery Pratono, S.E., M.D.M., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Surabaya,
10. Rekan Dosen di Universitas Surabaya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan yang luar biasa,
11. Kedua Orang tua saya Bapak A. Marjono dan Ibu Roemijati, saya haturkan rasa hormat dan terima kasih atas didikan, limpahan kasih sayang, dukungan dan doa yang tak pernah terputus untuk keberhasilan saya,
12. Suami saya Mas Soedjatmiko, terima kasih atas ridho, doa, motivasi, dukungan penuh atas studi lanjut saya dan selalu siaga setiap saat ketika saya mengalami kesulitan,
13. Saudara saya, kakak dan adek terima kasih atas dukungan dan doanya,
14. Anak-anakku Hijriyahningrum Fifkoputri dan Ghania Kazima Fifkowati, terima kasih atas pengertiannya, keikhlasan atas berkurangnya waktu yang seharusnya untuk kalian berdua, terima kasih juga atas motivasi, doa dan dukungannya,

15. Teman-teman seperjuangan di program Doktoral Ilmu Ekonomi Unair angkatan 2016, Dr. Abid, Dr. Abdulrahman, Dr. Herlambang, Dr. Rahman, Dr. Wahyu, Pak Tripitono, Ibu Muliati, Ibu Karari, Mbak Lukma terima kasih atas kebersamaan selama studi lanjut,
16. Sahabat Menara Tujuh (Dr. Tasya dan Silviana Tanah,S.E.,M.Si.) terima kasih sudah menjadi inspirator untuk menjadi insan yang tangguh dalam segala situasi,
17. Ibu Lasmi dan Pak Fajar atas dukungan administrasi akademik selama proses studi di Program Doktor Ilmu Ekonomi,
18. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dan kemudahan sehingga disertasi ini bisa terselesaikan.

Dengan penuh harapan semoga disertasi ini dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan Ilmu Ekonomi, khususnya terkait ekonomi industri. Selain itu, besar keinginan agar disertasi ini dapat memberikan evaluasi terhadap implementasi program kemitraan khususnya di sektor industri mikro dan kecil.

Surabaya, Desember 2022

Penulis

RINGKASAN

Idfi Setyaningrum, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Desember 2022, **Dampak Program Kemitraan Terhadap Produktivitas Industri Mikro dan Kecil Di Indonesia.**

Promotor: Prof. Dra. Ec. Dyah Wulan Sari, M.Ec.Dev., Ph.D.

Ko-Promotor: Rossanto Dwi Handoyo, S.E., M.Si., Ph.D.

Sektor industri mikro dan kecil di Indonesia memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Terlepas dari kontribusinya yang signifikan tersebut, rata-rata kontribusi output industri mikro dan kecil masih berkisar 10 persen dari keseluruhan output industri di Indonesia. Jika dibandingkan dengan industri menengah dan besar, industri mikro dan kecil masih belum memiliki kontribusi output yang signifikan. Industri mikro dan kecil di Indonesia umumnya mengalami kesulitan: modal, pemasaran, persaingan bisnis, bahan baku, produksi, keterampilan, pengetahuan, teknologi, dan efisiensi teknis. Salah satu alternatif untuk mengatasi kesulitan industri mikro dan kecil adalah bermitra dengan industri besar. Hal ini tertulis dalam UU No. 20 Tahun 2008 yang diimplementasikan dalam PP No 17 Tahun 2013. Realitanya, kemitraan antara industri mikro dan kecil dengan industri besar belum berjalan sesuai harapan. Hal ini dibuktikan dengan data persentase industri mikro dan kecil yang baru menjalin kemitraan masih berada pada angka 8,28 persen. Dari persentase tersebut, sebesar 93,93 persen menyatakan bahwa kemitraan yang dijalankan memberikan dampak positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemitraan terhadap peningkatan produktivitas industri mikro dan kecil di Indonesia, melalui model *stochastic production frontier* dengan menggunakan *unbalanced pseudo panel data*. Data yang digunakan berasal dari hasil survei Badan Pusat Statistik pada 255.063 industri dengan periode 2010-2015. Hasil penelitian menemukan bahwa kemitraan dalam bentuk bahan baku, pemasaran, dan teknologi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan efisiensi produksi pada industri mikro. Di lain sisi, kemitraan bentuk modal dan pemasaran memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan efisiensi pada industri kecil. Beberapa upaya efisiensi yang bisa dilakukan oleh industri mikro dan kecil yaitu, efisiensi sisa bahan baku yang terbuang, efisiensi *layout* produksi (konsep *pull system*), dan optimalisasi penerapan konsep *lean manufacturing*.

Kata Kunci : *Kemitraan, Industri Mikro dan Kecil, Produktivitas, Indonesia*

ABSTRACT

Idfi Setyaningrum, Postgraduate Program, Faculty of Economics and Business, Airlangga University, Surabaya, December 2022. **The Impact Of The Partnership Program On The Productivity Of Micro And Small Industry In Indonesia**

Promotor: Prof. Dra. Ec. Dyah Wulan Sari, M.Ec.Dev., Ph.D.

Co-Promotor: Rossanto Dwi Handoyo, S.E., M.Si., Ph.D.

Indonesia's micro and small industrial sectors contribute significantly towards economic growth, job employment creation, and poverty alleviation. Apart from this significant contribution, the average output contribution of micro and small industries is still around 10% of the total industrial output in Indonesia. Micro and small industries still have significantly less output contribution compared to medium and large industries. Micro and small industries in Indonesia generally experience several challenges: capital, marketing, business competition, raw materials, production, skills, knowledge, technology and technical efficiency. One alternative to overcome the challenges of micro and small industries is to partner with large industries. Law no. 20 of 2008 has stated that suggestion and was implemented in PP No. 17 of 2013. In reality, partnerships between micro and small industries and large industries have yet to go as expected. This situation is evident through data revealing that the percentage of micro and small industries that have established partnerships is still at just 8.28%. Of this percentage, 93.93% stated that the partnership carried out had a positive impact. This study aims to determine the effect of partnerships on increasing the productivity of micro and small industries in Indonesia using the stochastic production frontier model using unbalanced pseudo-panel data. The data in this study originate from the Indonesian Central Board of Statistics survey results on 255,063 industries in the 2010-2015 period. The study found that partnerships in the form of raw materials, marketing, and technology significantly influenced production efficiency in micro industries. On the other hand, partnerships in the form of capital and marketing significantly influence efficiency in small industries. Several efforts of efficiency micro and small industries can carry out include: the efficiency of wasted raw materials, the efficiency of production layouts (pull system concept), and optimization of the application of lean manufacturing concepts.

Keywords: *Partnership, Micro and Small Industry, Productivity, Indonesia.*

DAFTAR ISI

HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI	iv
DECLARATION	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kesenjangan Penelitian	13
1.3. Rumusan Permasalahan	14
1.4. Tujuan Penelitian	15
1.5. Manfaat Penelitian	15
BAB 2. KAJIAN TEORITIS	17
2.1. Tinjauan Teori	17
2.2. Penelitian Terdahulu	43
BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	49
3.1. Kerangka Konseptual	49
3.2. Hipotesis	52
BAB 4. METODE PENELITIAN	53
4.1. Spesifikasi Model	53
4.2. Definisi Operasional Variabel	58
4.3. Data, Sumber dan Prosedur Pengolahan	60
4.4. Prosedur Ekonometrik	61
BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
5.1. Deskripsi Variabel Penelitian	65
5.2. Hasil dan Pembahasan	76
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	103
6.1. Kesimpulan	103
6.2. Saran	105
6.3. Keterbatasan Penelitian	108
REFERENSI	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Persentase Unit Usaha di Indonesia Periode 2015-2019	2
Tabel 1.2.	Jumlah Usaha dan Persentase Industri Pengolahan Skala Mikro dan Kecil Non Migas Terhadap Usaha Mikro dan Kecil di Indonesia Periode 2015-2019	5
Tabel 2.1.	Kelompok Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009 (Dua Digit)	42
Tabel 4.1.	Model <i>In-Efficiency</i> untuk Industri Mikro dan Industri Kecil	56
Tabel 4.2.	Jumlah Data Penelitian	61
Tabel 5.1.	Statistik Deskriptif Industri Mikro Periode 2010–2015	65
Tabel 5.2.	Statistik Deskriptif Industri Kecil Periode 2010–2015	67
Tabel 5.3.	Statistik Deskriptif Kemitraan Industri Mikro Periode 2010-2015	68
Tabel 5.4.	Statistik Deskriptif Kemitraan Industri Kecil Periode 2010-2015	69
Tabel 5.5.	Hipotesis Pengujian Model Terbaik	77
Tabel 5.6.	Hasil Estimasi <i>Stochastics Production Frontier</i> untuk Industri Mikro	78
Tabel 5.7.	Hasil Estimasi <i>Stochastics Production Frontier</i> untuk Industri Kecil	79
Tabel 5.8.	Hasil Uji Hipotesis <i>Stochastic Production Function</i> Industri Mikro	80
Tabel 5.9.	Hasil Uji Hipotesis <i>Stochastic Production Function</i> Industri Kecil	80
Tabel 5.10.	Uji Keseluruhan Model SPF Industri Mikro dan Industri Kecil	81
Tabel 5.11.	Nilai Elastisitas Industri Mikro Periode 2010-2015	83
Tabel 5.12.	Nilai Elastisitas Industri Kecil Periode 2010-2015	84
Tabel 5.13.	Rata-rata Skor TE Industri Mikro Periode 2010-2015	85
Tabel 5.14.	Rata-rata Skor TE Industri Kecil Periode 2010-2015	86
Tabel 5.15.	Rata-rata Skor TE Industri Mikro Berdasarkan Tahun	87
Tabel 5.16.	Rata-rata Skor TE Industri Kecil Berdasarkan Tahun	88
Tabel 5.17.	Hasil Estimasi dan Pengujian Koefisien <i>Inefficiency Function</i>	89
Tabel 5.18.	Nilai Dekomposisi TFP Industri Mikro berdasarkan Klasifikasi Industri	96
Tabel 5.19.	Nilai Dekomposisi TFP Industri Mikro berdasarkan Klasifikasi Industri	97
Tabel 5.20.	Nilai Pertumbuhan TFP berdasarkan Klasifikasi Industri	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Pertumbuhan Industri Pengolahan dan Industri Pengolahan Non Migas	4
Gambar 1.2.	Persentase Jenis Kesulitan yang dialami IpMK Periode 2017-2019	8
Gambar 1.3.	Persentase IMK yang menjalin Kemitraan Tahun 2019	10
Gambar 2.1.	Fungsi Produksi Dengan Satu Output dan Dua Input	19
Gambar 2.2.	Kurva Total Produk α_1	19
Gambar 2.3.	Ilustrasi Produktivitas	23
Gambar 2.4.	<i>Production Frontiers</i> dan <i>Technical Efficiency</i>	24
Gambar 2.5.	Produktivitas dan <i>Technical Efficiency</i>	25
Gambar 2.6.	<i>Technical Change</i> Antara Dua Periode	25
Gambar 2.7.	Ilustrasi Skala Ekonomis	26
Gambar 2.8.	Fungsi Produksi <i>Stochastic Frontier</i>	29
Gambar 3.1.	Kerangka Konseptual Penelitian	51
Gambar 4.1.	Bagan Alur Kerja Model SFA dan TFP	64
Gambar 5.1.	Persentase Kemitraan Berdasarkan Klasifikasi Industri Mikro Periode 2010-2015	70
Gambar 5.2.	Komposisi Bentuk Kemitraan Berdasarkan Klasifikasi Industri Mikro Periode 2010-2015	71
Gambar 5.3.	Persentase Kemitraan Berdasarkan Klasifikasi Industri Kecil Periode 2010-2015	72
Gambar 5.4.	Komposisi Bentuk Kemitraan Berdasarkan Klasifikasi Industri Kecil Periode 2010-2015	73
Gambar 5.5.	Perbandingan Persentase Bentuk Kemitraan antara Industri Mikro dan Industri Kecil Periode 2010-2015	74
Gambar 5.6.	Perbandingan Pergerakan Bentuk Kemitraan antara Industri Mikro dan Industri Kecil Periode 2010-2015	75
Gambar 5.7.	Persentase Kemitraan Berdasarkan Bentuk Kemitraan Industri Mikro Periode 2010-2015	76
Gambar 5.8.	Persentase Kemitraan Berdasarkan Bentuk Kemitraan Industri Kecil Periode 2010-2015	76
Gambar 5.9.	Pertumbuhan <i>Total Factor Productivity</i> Industri Mikro dan Kecil Periode 2010-2015	92
Gambar 5.10.	Dekomposisi TFP Industri Mikro dan Kecil Melalui Fungsi Produksi Periode 2010-2015	93
Gambar 5.11.	Pertumbuhan TFP berdasarkan Pemilahan Periode Waktu ..	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penelitian TE Pada IMK Terdahulu	119
Lampiran 2. Penelitian Kemitraan Terdahulu	124
Lampiran 3. Stochastic Production Model	126
Lampiran 4 : Nilai TE (TE)	136
Lampiran 5 : Nilai Elastisitas	138
Lampiran 6. Dekomposisi <i>Total Factor Productivity</i>	140